

ABSTRAK

SITI SUNDARI. 2024. **Analisis Kemampuan Berpikir Komputasional Peserta Didik dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau dari Tipe Kepribadian David Keirse**y. Jurusan Pendidikan Matematika. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan berpikir komputasional peserta didik dalam memecahkan masalah matematika pada materi pola bilangan ditinjau dari tipe kepribadian David Keirsey, yaitu *artisan*, *guardian*, *idealist*, dan *rational*. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data berupa angket tipe kepribadian, tes berpikir komputasional, dan wawancara tak terstruktur. Instrumen yang diberikan berupa angket kepribadian *The Keirsey Four Types Sorter*, soal tes kemampuan berpikir komputasional, dan pedoman wawancara. Subjek penelitian diambil satu per satu dari keempat kelompok tipe kepribadian David Keirsey untuk diberikan tes berpikir komputasional sampai data yang diperoleh jenuh, sehingga diperoleh 1 orang peserta didik *artisan*, 1 orang peserta didik *guardian*, 2 orang peserta didik *idealist*, 1 orang peserta didik *rational* dari kelas VIII A SMP Negeri 1 Prembun. Teknik analisis data yang digunakan meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa SA, SG, SI₁, SI₂, dan SR mampu menjawab indikator pengenalan pola, yaitu mampu mengenali dan menjelaskan pola yang terbentuk. SA pada indikator dekomposisi mampu menguraikan masalah secara singkat karena langsung menyederhanakannya menjadi gambar; pada indikator abstraksi, mampu merumuskan pola umum secara singkat; dan pada indikator algoritma, tidak mampu menerapkan langkah-langkah yang telah dirancang secara akurat walau benar menyebutkan kesimpulannya. SG pada indikator dekomposisi mampu menuliskan informasi yang diketahui dan ditanyakan secara detail serta mampu menyederhanakannya ke dalam bentuk gambar; pada indikator abstraksi, mampu merumuskan pola umum secara detail; dan pada indikator algoritma, mampu merancang dan menerapkan langkah-langkah yang akurat, terstruktur, dan terurut hingga menyebutkan kesimpulan yang tepat. SI₁ dan SI₂ pada indikator dekomposisi mampu menyebutkan informasi yang diketahui dan ditanyakan serta menyederhanakannya ke dalam bentuk gambar; pada indikator abstraksi, SI₁ dan SI₂ menggunakan banyak kata-kata saat merumuskan pola umum; dan pada indikator algoritma, SI₁ mampu merancang dua cara dan menerapkan langkah-langkah yang akurat, terstruktur, dan terurut hingga menuliskan kesimpulan dengan tepat, sedangkan SI₂ hanya mampu merancang satu cara. SR pada indikator dekomposisi mampu menyebutkan informasi yang diketahui dan ditanyakan serta menyederhanakannya ke dalam bentuk gambar; pada indikator abstraksi, mampu merumuskan pola umum dengan menggunakan simbol-simbol matematika; dan pada indikator algoritma, mampu merancang dan menerapkan langkah-langkah yang efisien, akurat, terstruktur, dan terurut, serta menyebutkan kesimpulan dengan tepat.

Kata kunci: Berpikir Komputasional, Masalah Matematika, Tipe Kepribadian David Keirsey.